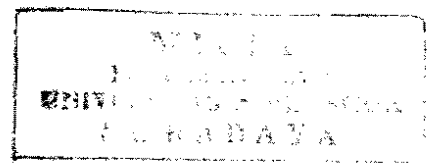


KIK  
Psi 22/50  
Har  
P

**PENGARUH PROGRAM PELATIHAN PERLINDUNGAN DIRI TERHADAP  
KEMAMPUAN MENGHINDARI PELECEHAN SEKSUAL PADA  
REMAJA PUTRI PENDERITA RETARDASI MENTAL RINGAN**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

***RATNA HARTATIK***

**NIM : 119510065**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

**PENGARUH PROGRAM PELATIHAN PERLINDUNGAN DIRI TERHADAP  
KEMAMPUAN MENGHINDARI PELECEHAN SEKSUAL PADA  
REMAJA PUTRI PENDERITA RETARDASI MENTAL RINGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pada  
Fakultas Psikologi Universitas Airlangga**



**OLEH :**

***RATNA HARTATIK***

**NIM : 119510055**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan  
oleh Dosen Pembimbing penulisan skripsi

Surabaya, 31 Juli 2000

Dosen Pembimbing,



Dra. Woelan Handadari, M.Si

NIP. 131570354

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada hari Rabu, 9 Agustus 2000

Susunan Dewan Penguji

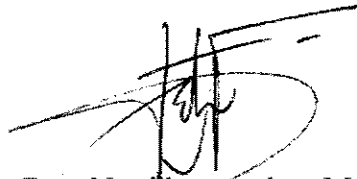
Ketua,



Drs. Hawain Machrus, M.S

NIP. 130701135

Anggota,



Drs. Duta Nurdibyanandaru M.S

NIP. 131411101

Anggota,



Dra. Woelan Handadari, M.Si

NIP. 131570354

## ABSTRAKSI

**Ratna Hartatik (119510055) Pengaruh Program Pelatihan Perlindungan Diri terhadap Kemampuan Menghindari Pelecehan Seksual pada Remaja Putri Penderita Retardasi Mental Ringan.**

Program pelatihan perlindungan diri adalah program yang diberikan kepada para remaja putri penderita retardasi mental ringan sebagai salah satu upaya untuk menghindari pelecehan seksual. Berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh para remaja putri yang menderita retardasi mental ringan ini memunculkan suatu pertanyaan apakah pemberian program pelatihan perlindungan diri ini akan berpengaruh terhadap kemampuan mereka menghindari pelecehan seksual.

Penelitian ini merupakan penelitian *true experiment*, walaupun terdapat beberapa variabel yang tidak dapat dikontrol. Variabel penelitian ini terdiri dari; variabel bebas, yaitu program pelatihan perlindungan diri, variabel terikat, yaitu kemampuan menghindari pelecehan seksual, dan variabel kontrol, yaitu asal sekolah, kemampuan berbahasa, dan tidak mempunyai cacat lain. Penelitian ini menggunakan desain *randomized control group pretest-posttest design*, sehingga subyek yang ada dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi penelitian ini adalah remaja putri berusia antara 12-21 tahun yang menderita retardasi mental ringan, tidak mengalami cacat ganda dan/atau gangguan lainnya, serta tidak mengalami gangguan artikulasi bicara. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan interview berdasarkan alat ukur yang telah dipersiapkan yaitu *What If Situations Test III* dan *Personal Safety Questionnaire*. Analisis data dilakukan dengan uji Reaksi Ekstrem Moses pada program SPSS Release 901 for Windows.

Hasil analisis data yang dilakukan pada kelompok eksperimen didapat nilai signifikansi  $p = 0,000$  pada kemampuan total, sehingga hipotesis nihil ditolak dan hipotesis kerja diterima, yaitu ada pengaruh program pelatihan perlindungan diri terhadap kemampuan menghindari pelecehan seksual pada remaja putri yang menderita retardasi mental ringan.